

# Pengaruh EPS, ROE, PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI

Yosephin Windy Olyvia Siagian  
Universitas Prima Indonesia  
[yosephinwindyolyvia@gmail.com](mailto:yosephinwindyolyvia@gmail.com)

Remaya Sinaga  
Universitas Prima Indonesia  
[sinagaremaya@gmail.com](mailto:sinagaremaya@gmail.com)

Elisabet Sinaga  
Universitas Prima Indonesia  
[urukasinaga98@gmail.com](mailto:urukasinaga98@gmail.com)

Jholant Bringg Luck Amelia Br.Sinaga  
Universitas Prima Indonesia  
[jho.amelia@gmail.com](mailto:jho.amelia@gmail.com)

Corresponding Author : Yosephin Windy Olyvia Siagian  
Submitted: 30 Juni 2020  
Accepted: 1 Agustus 2020  
Published: 1 Agustus 2020

## ABSTRAK

Penelitian ini dikaji untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Book Value* (PBV) secara simultan dan secara parsial terhadap harga saham. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan datanya bersumber dari tahap eksplanasi dan metode yang dipergunakan yakni metode regresi linear berganda. Populasi sektor perbankan sebanyak 43 perusahaan, diseleksi dengan teknik *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel yang diteliti adalah 31 sampel dan total selama 3 tahun adalah 93 sampel. Perolehan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,942 dengan maksud sebesar 94,2 % variabel independen (EPS, ROE, dan PBV) berhubungan dengan variabel dependen (harga saham) sedangkan sisanya 5,8% dijelaskan atas variabel lainnya. Hasil observasi mengindikasikan secara parsial EPS dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, EPS, ROE dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.

**Kata Kunci :** *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Price Book Value* (PBV), Harga Saham

## I. PENDAHULUAN

Peran perkembangan ekonomi nasional serta lembaga perbankan kemajuannya sangat seiring dimana memiliki posisi sebagai lembaga keuangan yang menyediakan alat pembayaran. Adapun fungsi perbankan yaitu penyalur dana kepada masyarakat

dan juga merupakan instansi yang memudahkan pelunasan atas jasa yang ditawarkan terhadap kehidupan bermasyarakat. Pasar modal memiliki hubungan dengan yang namanya penjual dan pembeli, namun yang dimaksud dari penjual dan pembeli disini bukan seperti pasar tradisional. Penjual dan pembeli

disini seperti penjualan dan pembelian efek. Pasar modal paling alternatif dalam hal berinvestasi. Dalam pengelolaan modal perusahaan terdapat berbagai masalah yang harus dihadapi perusahaan. Jika pengelolaan modal dilakukan dengan cara yang tidak benar maka akibatnya dapat menyebabkan harga saham menurun.

Bukti pernyataan modal yang paling umum adalah saham. Saham yaitu bilyet atau suatu bukti kepemilikan perseorangan saat instansi dan investor mempunyai wewenang terhadap pendapatan yang ada dalam instansi. Salah satu indikator yang mencerminkan nilai dari keberhasilan perusahaan dalam mengelola perusahaan yaitu harga saham.

Tabel Penomena

Emiten	Thn	Nilai Buku	Aset (dlm jutaan rupiah)	Nilai Pasar	Harga Saham
BBMD	2015	553	9.409.597	1.559	1.560
	2016	656	10.587.951	1.476	1.500
	2017	754	11.817.844	1.410	1.375
BMAS	2015	220	5.343.936	400	400
	2016	289	5.481.519	598	420
	2017	262	6.054.845	393	392
BJBR	2015	800	88.697.430	752	755
	2016	998	102.318.457	3.403	3.390
	2017	11.858	114.980.168	27.273	2.400

Sumber :LaporanKeuangan BEI

Pada pertimbangannya, investor memperoleh laba bersih dalam pembagian keuntungan sebagai indikator yang mengukur kemampuan suatu instansi. Jadi, investor harus mempertimbangkan arus kas serta modal suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih apakah sebanding atau tidak.

Nilai Buku pada perusahaan PT. Bank Mestika Dharma Tbk, pada tahun 2017 berjumlah Rp.754,- mengalami peningkatan sebesar Rp.98,-

atau sebesar 15% dari Rp.656,- di tahun 2016, tetapi pada harga saham tahun 2017 berjumlah Rp.1.375,- mengalami penurunan sebesar Rp.125,- atau 8,3% dari Rp.1500,- di tahun 2016. Seharusnya jika nilai buku mengalami peningkatan harga saham akan meningkat, saat nilai buku turun maka harga saham juga kembali turun.

Aset PT. Bank Maspion Indonesia Tbk, pada tahun 2017 berjumlah Rp.6.054.845,- mengalami peningkatan sebesar Rp.573.326,- atau 10,5% dari Rp.5.481.519,- di tahun 2016, tetapi pada harga saham tahun 2017 berjumlah Rp.392,- mengalami penurunan sebesar Rp.28,- atau 6,7% dari Rp.420,- di tahun 2016. Seharusnya jika aset mengalami peningkatan harga saham akan meningkat, saat aset menurun maka harga saham juga akan kembali menurun.

Nilai Pasar pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pada tahun 2017 berjumlah Rp.27.273,- mengalami peningkatan sebesar Rp.23.870,- atau 701% dari Rp.3.403,- di tahun 2016, tetapi pada harga saham tahun 2017 berjumlah Rp.2.400,- mengalami penurunan sebesar Rp.990,- atau 29,2% dari Rp.3.390,- di tahun 2016. Seharusnya jika nilai pasar mengalami peningkatan harga saham bisa melonjak, begitu nilai pasar menurun lalu harga saham juga kembali menurun. Beberapa penelitian yang dapat membantu keterkaitan harga saham antara lain :

Peneliti Sari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh EPS, DER dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2011)”. Hasil penelitiannya EPS memiliki positif dan berpengaruh signifikan, DER berpengaruh signifikan

negatif dan ROE memiliki positif dan signifikan terhadap harga saham (Sari, 2017). Peneliti Fitriani dengan judul “Pengaruh NPM, PBV, dan DER terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI” menunjukkan adanya hubungan signifikan positif antara PBV dengan harga saham perusahaan (Fitriani, 2016). Peneliti Sondakh dan kawan-kawan dengan judul “CR, DER, ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham Indeks LQ45 di BEI”. Hasil dari penelitiannya mengindikasikan bahwa CR, DER, ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Sondakh et al., 2015).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan dari hasil penelitian terdahulu yang berbeda, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh EPS, ROE, PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.”

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Earning Per Share

Tujuan rasio untuk mengukur berapa lembar laba bersih perusahaan (Husnan, 2015).

Perusahaan berhasil meningkatkan keuntungan investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada perusahaan (Munggaran, 2017).

Dengan indikator yakni :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}} \quad (1)$$

### 2.2 Return On Equity

Rasio ROE menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih dari setiap rupiah yang tertanam (Ramadhani, 2016).

Indikator yang digunakan untuk mengukur *Return On Equity* (Fahmi, 2012) ialah:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \quad (2)$$

### 2.3 Price Book Value

Rasio ini untuk mengukur seberapa besar harga saham dibandingkan dengan nilai buku sahamnya (Fahmi, 2012).

PBV digunakan untuk mengukur tingkat harga saham terhadap nilai buku saham (Ramadhani, 2016).

Dengan menggunakan perhitungan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \quad (3)$$

### 2.4 Harga Saham

Harga saham digunakan hanya terletak di bagian bursa, dimana harga sahamnya hanya mencakup pelaku pasar modal saja (Umam, K. & Sutanto, 2017).

### 2.5 Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham

Perusahaan memiliki tingkat kemampuan menghasilkan laba bersih yang tinggi, sehingga berdampak positif bagi investor yaitu mampu memperoleh laba per lembar saham yang cukup (Sari, 2017).

EPS cenderung memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga apabila jumlah EPS meningkat maka harga saham ikut naik (Abdullah, 2016).

H<sub>1</sub> : Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

## 2.6 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Peningkatan profit yang baik diterima pasar agar bisa memberikan masukan positif bagi investornya ketika mengambil keputusan saat membeli saham (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya ikut naik. Hasil penelitian (Alam & Oetomo, 2017) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

$H_2$  :Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

## 2.7 Pengaruh *Price Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham

Jika nilai buku meningkat, maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani, 2016) menunjukkan ada hubungan signifikan positif antara PBV terhadap harga saham.

$H_3$  :Secara parsial *Price Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham.

## III. Metodologi Penelitian

### 3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai yaitu metode kuantitatif serta deskriptif (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di publikasikan bank.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah 43 perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Teknik penarikan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No		Jumlah
1	Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.	43
2	Bank yang tidak mempublikasi laporan keuangan berturut-turut tahun 2015-2017.	(1)
3	Bank yang tidak memperoleh laba bersih berturut-turut tahun 2015-2017.	(11)
	Jumlah sampel	31
	Tahun penelitian (2015-2017)	3
	Jumlah data yang diobservasi	93

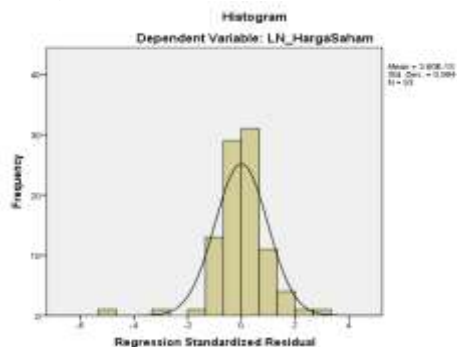
Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Uji Asumsi Klasik

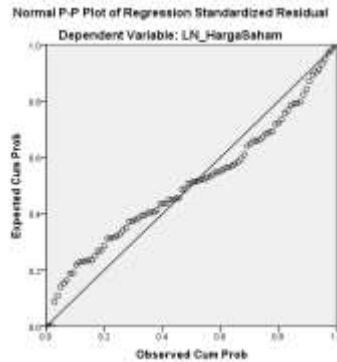
#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi residual memiliki distribusi normal. Pengujian asumsi klasik mendeteksi dua analisis grafik pada analisis grafik histogram dan uji Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2016).



Gambar 1. Grafik Histogram  
Dapat disimpulkan data berdistribusi normal, karena

menunjukkan garis kurva cenderung simetri (U) serta pola distribusi grafik histogram tidak melenceng ke kiri maupun melenceng ke kanan.



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas P-Plot

Hasil uji normalitas diagonal P-Plot di atas disimpulkan bahwa menunjukkan titik-titik menyebar sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.33060232
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.088
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov menunjukkan hasil uji statistik bahwa variabel *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Book Value* dan *Harga Saham* telah memenuhi syarat distribusi normal karena nilai signifikan  $0,151 > 0,05$ .

## 4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menyelidiki apakah model regresi ditemukan ada hubungan sekitar angka *Tolerance* atau nilai *VIF* (Ghozali, 2016).

Tabel 4. Uji Multikolnrearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_EPS	.515	1.941
	LN_ROE	.489	2.044
	LN_PBV	.922	1.085
a. Dependent Variable: LNHargaSaham			
<b>Sumber : Olahan Data SPSS 20</b>			

Pada tabel di atas menunjukkan besarnya nilai *tolerance* lebih besar 0,10 serta nilai *VIF* pada variabel bebasnya lebih kecil dari 10 sehingga penyimpulannya model regresi tidak bermasalah.

## 4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi kolerasi periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 sebelumnya (Sugiyono, 2016). Dengan hasil uji berikut.

Tabel 5. Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 <sup>a</sup>	.944	.942	.33613	2.122
a. Predictors: (Constant), LN_PBV, LN_EPS, LN_ROE					
b. Dependent Variable: LN_HargaSaham					

Sumber : Pengolahan SPSS 20

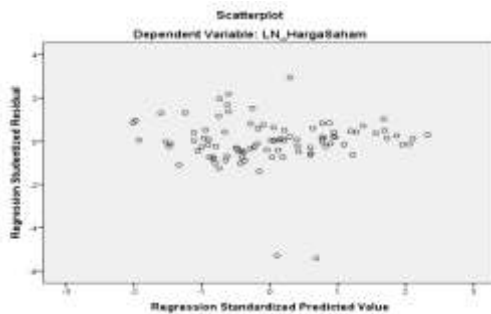
Hasil uji *Durbin-Watson* sebesar 2,122 telah sesuai standart aturan *Durbin Watson* hasilnya ialah  $du < d < 4-du$



(1,7295 < 2,122 < 2,2705) sehingga ditarik kesimpulannya data bebas dari masalah.

#### 4.4 Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik tidak beraturan. Jadi dari grafik *Scatterplot* disimpulkan data bersifat normal.

Selain itu, dilakukan pendeteksian dengan metode uji park, dengan cara mengkorelasikan nilai variabel dengan logaritma residual kuadrat.

Tabel 6. Hasil Uji Park (Setelah Transformasi)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstand. Coeff.		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	5.702	.648	8.804	.000
	LN_EPS	.282	.170	1.657	.105
	LN_ROE	-.296	.388	-.762	.450
	LN_PBV	-.126	.282	-.448	.656

a. Dependent Variable: LnRes

Hasil Uji *Park* pada tabel di atas terlihat bahwa variabel EPS sebesar 0,105; ROE sebesar 0,450; dan PBV sebesar 0,656 lebih besar dari 0,05

dengan demikian dari hasil Uji *Park* tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

#### 4.5 Hasil Analisis Data Penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi analisis data yang digunakan yakni :

Tabel 7. Persamaan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstand. Coeff.		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	4.298	.092	46.855	.000
	LN_EPS	.786	.028	.989	28.260
	LN_ROE	-.394	.059	-.240	-6.672
	LN_PBV	.953	.050	.501	19.146

a. Dependent Variable: LN\_HargaSaham

Sumber : Pengolahan SPSS 20

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresinya adalah :

$$\text{LN Harga Saham} = 4,298 + 0,786 \text{ LN EPS} - 0,394 \text{ LN ROE} + 0,953 \text{ LN PBV}$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan :

1. Konstanta sebesar 4,298 satuan menyatakan bahwa jika *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Price Book Value* bernilai konstanta maka Harga Saham sebesar 4,298 rupiah.
2. Koefisien regresi EPS sebesar 0,786 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Earning Per Share* akan menyebabkan kenaikan Harga Saham sebesar 0,786 rupiah.
3. Koefisien regresi ROE sebesar -0,394 dan bernilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *Return On Equity* akan menyebabkan penurunan Harga Saham sebesar -0,394 rupiah.

4. Koefisien regresi PBV sebesar 0,953 dan bernilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan Harga Saham sebesar 0,953 rupiah.

#### 4.6 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji R<sup>2</sup> yakni sebagai berikut.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971 <sup>a</sup>	.944	.942	.33613
a. Predictors: (Constant), LN_PBV, LN_EPS, LN_ROE				
b. Dependent Variable: LN_HargaSaham				

Sumber : Olahan Data SPSS 20

Diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,942 hal ini berarti 94,2% dari variabel terikat yang diuraikan oleh variabel EPS, ROE, PBV sedangkan sisanya 5,8% (100%-94,2%) dijelaskan oleh variabel lain misalnya *Debt Equity Ratio, Dividend Per Share, Total Asset, Return On Investment*, atau *Net Profit Margin*.

#### 4.8 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Secara keseluruhan variabel X mempunyai pengaruh pada variabel Y (Ghozali, 2016). Dengan hasil uji yaitu :

Tabel 9. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.905	3	56.302	498.324	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.055	89	.113		
	Total	178.961	92			
a. Dependent Variable: LN_HargaSaham						

b. Predictors: (Constant), LN\_PBV, LN\_EPS, LN\_ROE

Pada tabel hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} = 498,324$ ;  $F_{tabel} = 2,71$ ; derajat bebas 1 ( $df_1$ ) = 3, dan derajat bebas 2 ( $df_2$ ) = 89. Jadi,  $F_{hitung} = 498,324 > F_{tabel} = 2,71$  dengan sig 0,000. Karena probabilitas sig  $0,000 < 0,05$ , artinya EPS, ROE, PBV secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham maka  $H_a$  diterima.

#### 4.9 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Setiap variabel penjelas memiliki hubungan pada variabel terikat dengan tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Perolehan hasil pengujian uji t sebagai berikut :

Tabel 10. Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstand. Coeff.		Stand. Coeff. Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.298	.092		46.855	.000
	LN_EPS	.786	.028	.989	28.260	.000
	LN_ROE	-.394	.059	-.240	-6.672	.000
	LN_PBV	.953	.050	.501	19.146	.000
a. Dependent Variable: LN_HargaSaham						

Sumber : Pengolahan Data SPSS 20

Pada uji  $T_{tabel}$  di atas sebesar 1,6619,  $n = 93$ ,  $k = 3$ ,  $n - k = 90$ . Diperoleh hasil uji t :

- Untuk  $t_{hitung}$  EPS 28,260; sig 0,000 < 0,05. Maka, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $28,260 > 1,6619$ . Artinya secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan dengan kriteria  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Untuk ROE  $-t_{hitung}$  -6,72; sig 0,000 < 0,05. Jadi, nilai  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,72 > 1,6619$ . Dengan arti secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan dengan kriteria  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Untuk PBV  $t_{hitung}$  19,146; sig 0,000 < 0,05. Hasilnya nilai  $t_{hitung}$  >  $t_{tabel}$  atau 19,146 > 1,6619. Dengan maksud *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan semua hipotesis yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu :

1. Secara parsial *Earning Per Share* serta *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
2. Secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
3. Secara simultan *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

### 5.2 Saran

Adapun saran yang akan ditemukan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam berinvestasi untuk memberikan gambaran dan tambahan informasi bagi investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mempengaruhi harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2016). *PENGARUH EPS, DER, PER, ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BEI UNTUK PERIODE 2011-2013*. 20.
- Alam, A. B., & Oetomo, H. W. (2017). *PENGARUH EVA, MVA, ROE DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM*. 6, 22.
- Asif, M., Arif, K., & Akbar, W. (2016). Impact of Accounting Information on Share Price: Empirical Evidence from Pakistan Stock Exchange. *International Finance and Banking*, 3(1),124.<https://doi.org/10.5296/ifb.v3i1.9323>
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar pasar modal: Panduan bagi para akademisi dan praktisi bisnis dalam memahami pasar modal Indonesia* (Cetakan kesatu). Penerbit Alfabeta.
- Fitriani, R. S. (2016). *PENGARUH NPM, PBV, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. 4, 13.
- Ghozali, H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisike4)*. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Munggaran, A. (2017). *Pengaruh Earning Per Share (EPS)*



---

*Terhadap Harga Saham.3(2),  
12.*

Ramadhani, H. (2016). *ANALISIS PRICE BOOK VALUE DAN RETURN ON EQUITY SERTA DEVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PRICE EARNING RATIO (STUDI PADA PT. BANK MANDIRI,Tbk)*. 18(1), 9.

Sari, H. Z. (2017). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015)*. 6(2), 18.

Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY*. 8.

Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*  
(cet.23)<http://katalogdpkblora.perpusnas.go.id/detail-opac?id=28540>

<https://m.youtube.com/watch?v=6W-IPWws0nk#searching>

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

